

BAHAN AJAR

KELAS 5



TEMA 5

SUBTEMA 1

PEMBELAJARAN 5

SDN 1 SINGONEGORO

Oleh

Sofya Agustina

PENDAHULUAN

Bahan ajar ini, penulis susun sebagai bagian dari tugas Perancangan Perangkat Pembelajaran Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan Angkatan 4 Universitas Kanjuruhan Malang (Unikama), sekaligus sebagai bahan persiapan PPL di tempat tugas penulis. Selain itu, juga dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi pembaca, khususnya bagi Guru Kelas 5 SD untuk melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa pademi Covid-19.

Bahan ajar ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi peserta didik kelas 5 agar mencapai tujuan pembelajaran, terkait Tema 5 Sub Tema 1 pada pembelajaran ke-5. Bahan ajar yang berisi teks bacaan disertai gambar ini diharapkan dapat menarik minat belajar peserta didik dan mendukung perkembangan belajar mereka, melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, menantang, bermakna, serta mendorong peserta didik untuk berpikir kritis berlandaskan pada nilai-nilai luhur Pancasila.

Tiada gading yang tak retak, begitu pula dengan rancangan bahan ajar ini, yang masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, demi peningkatan kualitas bahan ajar berikutnya, penulis mengharap kritik dan saran dari pembaca yang budiman.

Semoga bermanfaat.

Penulis



TEMA 5

EKOSISTEM

SUBTEMA 1

KOMPONEN EKOSISTEM

PEMBELAJARAN 5

FOKUS PEMBELAJARAN :

❖ BAHASA INDONESIA

❖ IPA

❖ SBdP



Ayo, Belajar dari Rumah
Modul Sekolah Dasar



Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan gambar daur hidup hewan, diskusi, dan tanya jawab, siswa dapat mengemukakan pengalamannya mengenai hewan tersebut *secara kritis dan komunikatif*. **(HOTS)**
2. Melalui sajian teks bacaan, siswa dapat menyimpulkan pokok pikiran dan informasi penting untuk merancang peta pikiran tentang daur hidup hewan berdasarkan teks bacaan *secara cermat dan mandiri*. **(HOTS)**
3. Melalui pengamatan gambar, siswa dapat mendiagramkan daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda *secara cermat dan mandiri*. **(HOTS)**
4. Melalui pengamatan gambar, siswa mampu menjelaskan tentang daur hidup hewan, terutama yang mengalami metamorfosis, secara cermat dan sistematis. **(HOTS)**
5. Melalui penjelasan guru, siswa dapat membedakan tangga nada mayor dan minor *secara cermat dan kritis*. **(HOTS)**
6. Melalui sajian video, siswa mampu mengadaptasi lagu nasional bertangga nada minor secara baik dan benar. **(HOTS, TPACK)**



Materi pokok

IPA

Daur hidup hewan

Bahasa Indonesia

Pokok pikiran teks nonfiksi

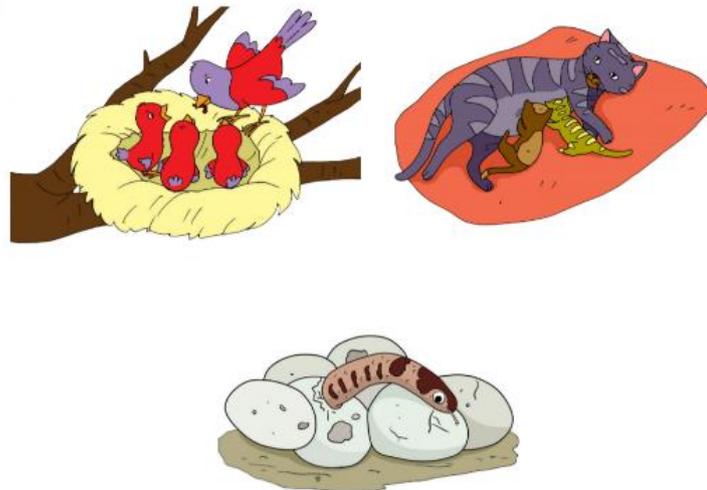
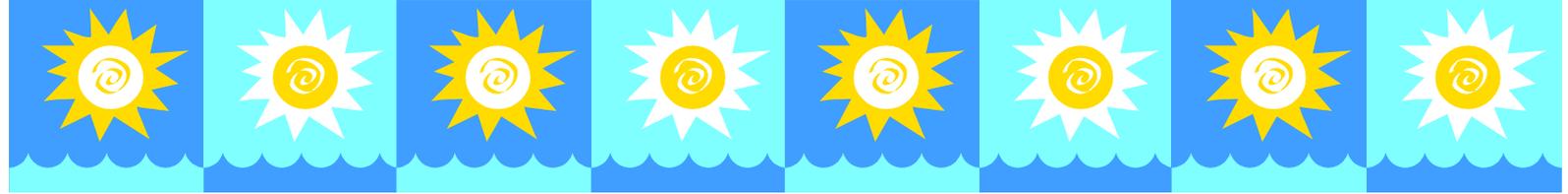
Peta pikiran

SBdP

Perbedaan Tangga Nada Mayor dan Minor

Lagu nasional bertangga nada minor



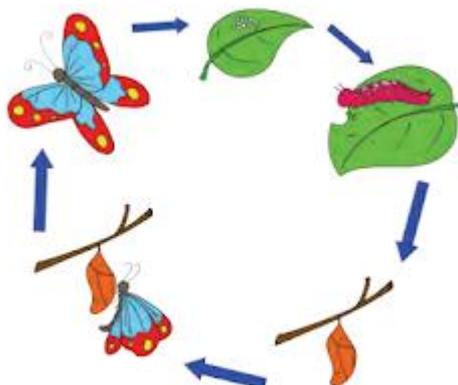


Daur Hidup Hewan

Hewan sebagai salah satu komponen ekosistem memerlukan lingkungan yang baik untuk berkembang biak. Perubahan ekosistem dapat memengaruhi perkembangbiakan. Setiap hewan mengalami tahapan perkembangan tersendiri dan khas.

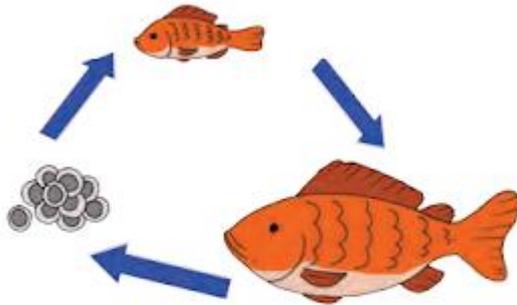
Tahapan pertumbuhan dan perkembangan suatu hewan disebut daur hidup. Di dalam daur hidupnya, ada hewan yang mengalami perubahan bentuk, ada yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentuk pada tahap tumbuh kembangnya disebut mengalami metamorfosis. Hewan apa sajakah yang mengalami metamorfosis dan tidak mengalami metamorfosis? Berdasarkan perubahan bentuknya, metamorfosis dibedakan menjadi metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.

Metamorfosis sempurna terjadi ketika hewan mengalami perubahan bentuk yang sangat berbeda pada setiap tahap perkembangannya. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah katak dan kupu-kupu. Kupu-kupu berkembang biak dengan cara bertelur. Kemudian, telur menetas menjadi ulat atau larva yang aktif mencari makanan. Setelah cukup mendapatkan makanan, ulat berubah menjadi pupa atau kepompong yang tidak bergerak dan melekat pada bagian pohon. Pupa merupakan masa istirahat sebagai persiapan menjadi kupu-kupu dewasa.

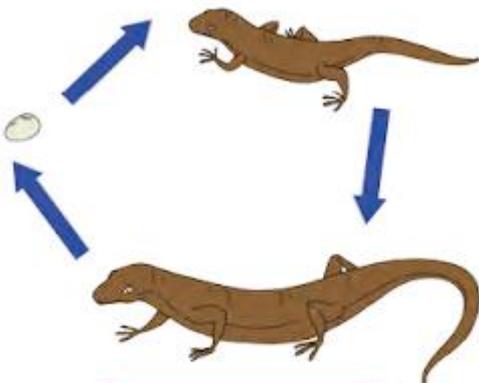


Daur Hidup Kupu-Kupu

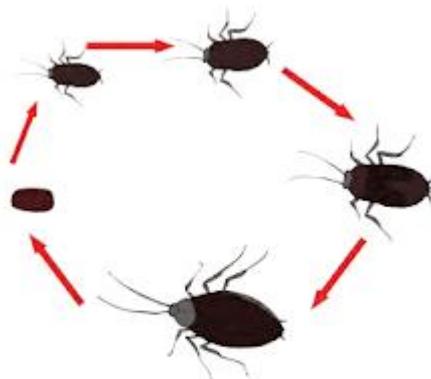
Metamorfosis tidak sempurna terjadi pada hewan yang mengalami perubahan bentuk yang tidak terlalu berbeda pada setiap perkembangannya. Hewan kelompok ini tidak mengalami fase larva dan pupa. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah kecoa. Kecoa berkembang biak dengan bertelur. Telur kecoa menetas berubah menjadi kecoa muda yang disebut nimfa. Nimfa mengalami beberapa kali pergantian kulit sebelum menjadi kecoa dewasa. Pergantian kulit ini disebut ekdisis.



Daur Hidup Ikan



Daur Hidup Kadal



Daur Hidup Kecoa

Selain serangga dan katak, hewan lain mengalami daur hidup tanpa metamorfosis atau tanpa mengalami perubahan bentuk. Contoh jenis hewan yang tidak mengalami metamorfosis adalah ikan dan kadal. Ikan hidup di air dan berkembang biak dengan bertelur. Telur ikan menetas, lalu menjadi ikan muda, kemudian menjadi ikan dewasa. Bentuk ikan muda dan ikan dewasa tidak banyak mengalami perubahan. Demikian juga dengan kadal. Setelah bertelur, telur kadal akan menetas dan muncullah kadal muda. Seiring dengan waktu, kadal muda tumbuh dan berkembang menjadi kadal dewasa yang siap bertelur kembali setelah melakukan perkawinan dengan kadal dewasa lain.

1. Buatlah peta pikiran berdasarkan teks di atas !
2. Buatlah diagram yang menggambarkan daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda dengan bahan-bahan sebagai berikut :
 - kertas karton ukuran A4
 - pensil
 - spidol/pensil warnaCarilah informasi tambahan dan fakta menarik tentang ketiga hewan tersebut dari berbagai sumber !

JUDUL

Daur Hidup Hewan
1

Fakta Menarik

Daur Hidup Hewan
2

Fakta Menarik

Daur Hidup Hewan
3

Fakta Menarik





Tangga Nada Mayor dan Minor

Tangga nada diatonis minor memiliki interval (jarak nada) $1 \frac{1}{2}$ 1 $1 \frac{1}{2}$ 1 1. Tangga nada diatonis minor ada bermacam-macam. Salah satunya tangga nada diatonis minor harmonis. Tangga nada diatonis minor harmonis adalah tangga nada diatonis minor dengan nada ketujuh dinaikkan setengah.

Ciri-ciri tangga nada minor sebagai berikut.:

1. Lagu bersifat sedih.
2. Lagu kurang bersemangat.
3. Melodi lagu biasanya diawali dan diakhiri nada la. Namun tidak menutup kemungkinan diawali nada mi dan diakhiri nada la.

Sedangkan tangga nada mayor adalah salah satu tangga nada diatonis yang tersusun oleh delapan not. Interval antara not yang berturutan dalam skala mayor adalah: 1, 1, $\frac{1}{2}$, 1, 1, 1, $\frac{1}{2}$.

Ciri-ciri tangga nada mayor adalah sebagai berikut :

1. Lagu bersifat gembira
2. Lagu bersemangat
3. Melodi lagu dimulai dan diakhiri dengan nada do



Syukur

C = La
4/4, Andante Sustenuto

H. Mutahar

6̣ . 6̣ 6̣ 6̣ 1 . 7̣ 6̣ . 3 . 3 3 2 1 7̣ . 2 2 7̣ .



Da ri ya kin ku te guh Ha ti ikh las ku pe nuh

5 6̣ . 6̣ 3 2 1 7̣ . 1 6̣ . 6̣ . 6̣ 6̣ 7 6 5 4 . 3 2 .



A kan ka ru ni a Mu Ta nah a ir pu sa ka

9 5 . 5 5 6 5 4 3 . 2 1 . 7̣ . 7̣ 3 2 1



In do ne sia mer de ka Syu kur a ku

12 7̣ . 2 1 7̣ . 1 3 2 1 7̣ . 1 6̣ . . 0



sem bah kan ke ha di rat mu Tu han



Trima Kasihku

C = do 3/4
Andante

Sri Widodo

3 | 6 . 7 1̇ | 6 . 7 1̇ | 7 5 . . | 5 0 3 |
Tri-ma-ka-sih - ku ku-u - cap - kan , Pa -
| 4 . 4 5 | 6 . 5 4 | 3 . . | 3 0 3 | 2 . 2 2 |
da gu - ru - ku yang lu - hur . Il - mu yang ber -
| 2 6 . 4 | 3 . 4 3 2 | 1 . 3 | 6 . 6 6 |
gu - na s'la - lu di - limpah - kan , un - tuk bekal -
| 6 . 7 1̇ | 7 . . | 7 0 3 | 6 . 7 1̇ | 6 . 7 1̇ |
ku nan - ti Se - tiap ha - ri 'ku di - bim -
| 7 5 . . | 5 0 3 | 4 . 4 5 | 6 . 5 4 | 3 . . |
bingnya , A - gar tumbuh - lah ba - kat - ku .
| 3 0 3 | 2 . 2 2 | 2 6 . 4 | 3 . 4 3 2 |
'Kan ku - i - ngat s'la - lu na - se - hat gu - ru -
| 1 . 3 | 6 . 7 1̇ | 7 . 1̇ 7 | 6 . . | 6 0 |
ku , Tri - ma - ka - sih ku - u - cap - kan .



PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

- Puspa, Diana K. 2017. Tema 5 Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa Kelas V. Jakarta: Kemendikbud.
- Puspa, Diana K. 2017. Tema 5 Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru Kelas V. Jakarta: Kemendikbud.

